

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN GAJI DALAM MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERNAL DAN PELAPORAN KEUANGAN PENGGAJIAN PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Difha Syahrani

Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M

*Corresponding email: difha.syahrani@gmail.com

ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) Gaji dalam mendukung pengendalian internal dan pelaporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Sistem ini penting untuk memastikan proses penggajian berjalan akurat, aman, dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas pemerintahan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada bagian keuangan dan kepegawaian. Analisis dilakukan berdasarkan indikator efektivitas sistem seperti keandalan data, kemudahan akses, keamanan sistem, serta dukungan terhadap fungsi pengendalian dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM Gaji telah berfungsi efektif dalam membantu pengendalian internal, seperti pemisahan tugas dan otorisasi transaksi. Sistem juga mampu menyajikan laporan gaji yang akurat dan tepat waktu. Meskipun demikian, masih terdapat kendala teknis seperti keterbatasan integrasi dengan sistem lain. Kesimpulannya, SIM Gaji di Dinas Pendidikan Provsu efektif dalam meningkatkan pengendalian internal dan pelaporan keuangan, serta dapat menjadi acuan penerapan sistem serupa di instansi pemerintah lainnya.

Kata Kunci: SIM Gaji, Pengendalian Internal, Pelaporan Keuangan, Efektivitas Sistem

ABSTRACT- This study aims to evaluate the effectiveness of the Salary Management Information System (SIM) in supporting internal control and financial reporting at the North Sumatra Provincial Education Office. This system is crucial to ensure the payroll process is accurate, secure, and in accordance with the principles of government accountability. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation in the finance and personnel departments. Analysis was conducted based on system effectiveness indicators such as data reliability, ease of access, system security, and support for control and reporting functions. The results show that the Salary Management Information System (SIM) has functioned effectively in supporting internal control, such as segregation of duties and transaction authorization. The system is also able to present accurate and timely salary reports. However, there are still technical obstacles such as limited integration with other systems. In conclusion, the Salary Management Information System (SIM) at the North Sumatra Provincial Education Office is effective in improving internal control and financial reporting, and can be a reference for implementing similar systems in other government agencies.

Keywords: Payroll Management Information System, Internal Control, Financial Reporting, System Effectiveness

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi dan transparansi pengelolaan keuangan saat ini, instansi pemerintah dituntut untuk menerapkan sistem yang efisien, akurat, dan akuntabel, terutama dalam hal pengelolaan gaji pegawai. Menurut Nur Afni (2024, hlm 4), sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan kontrol dalam suatu organisasi. Sistem informasi manajemen gaji (SIM Gaji) menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung proses administrasi keuangan, pelaporan, serta pengendalian internal yang efektif. Penggunaan SIM Gaji di lingkungan pemerintahan, khususnya pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja, meminimalisir kesalahan pencatatan, serta mendukung pengawasan yang lebih transparan terhadap penggunaan anggaran.

Namun demikian, dalam implementasinya, masih sering ditemukan kendala seperti keterlambatan pemrosesan gaji, ketidaksesuaian data antara sistem dan laporan keuangan, serta lemahnya pengendalian terhadap manipulasi data penggajian. Permasalahan-permasalahan tersebut tidak hanya berdampak pada kinerja administrasi, tetapi juga dapat menimbulkan risiko terhadap integritas laporan keuangan dan kepercayaan publik. Pengendalian internal yang baik merupakan pilar utama dalam menjamin keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Sistem informasi yang efektif seharusnya mampu menyediakan data secara *real-time*, mempermudah proses audit, serta mengurangi potensi kecurangan (*fraud*).

Menurut Munifah (2023, hlm 33), pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang baik akan meminimalisir risiko dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap organisasi. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas sistem informasi manajemen gaji yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dalam mendukung fungsi pengendalian internal dan pelaporan keuangan.

Melalui penelitian ini, penulis ingin menganalisis bagaimana peran dan efektivitas sistem informasi manajemen gaji dalam menunjang proses penggajian pegawai secara menyeluruh, serta menilai kontribusinya terhadap transparansi, akurasi, dan akuntabilitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas sistem informasi manajemen gaji dalam mendukung pengendalian internal dan pelaporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan realitas di lapangan secara apa adanya, berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Jenis penelitian ini bersifat studi kasus, dengan fokus utama pada satu institusi, yaitu Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi sistem informasi manajemen gaji mempengaruhi proses penggajian dari segi keakuratan, keamanan data, kecepatan pelaporan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip pengendalian internal.

Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara yang berlokasi di Medan. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan April hingga Mei 2025, yang mencakup tahap pengumpulan data, analisis, dan penulisan hasil.

Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* (*purposive sampling*), yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu agar memperoleh data yang relevan. Adapun informan utama meliputi:

- a. Kepala Subbagian Keuangan
- b. Staf pengelola sistem informasi gaji
- c. Bendahara pengeluaran

Kriteria pemilihan informan didasarkan pada tingkat keterlibatan mereka dalam proses penggajian dan penggunaan sistem informasi manajemen gaji.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan agar peneliti mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai penggunaan sistem informasi manajemen gaji serta dampaknya terhadap pengendalian internal dan pelaporan keuangan.

Wawancara

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan penggajian di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memperhatikan bagaimana sistem informasi

dioperasikan, bagaimana data diinput, bagaimana laporan dihasilkan, serta bagaimana prosedur pengendalian dijalankan. Observasi ini membantu peneliti melihat keadaan sebenarnya di lapangan dan membandingkannya dengan informasi dari wawancara.

Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan penggajian di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memperhatikan bagaimana sistem informasi dioperasikan, bagaimana data diinput, bagaimana laporan dihasilkan, serta bagaimana prosedur pengendalian dijalankan. Observasi ini membantu peneliti melihat keadaan sebenarnya di lapangan dan membandingkannya dengan informasi dari wawancara.

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian. Dokumen tersebut bisa berupa: Standar Operasional Prosedur (SOP) penggajian

- a. Slip gaji
- b. *Back up* gaji

Dokumen-dokumen ini digunakan untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik. Teknik ini digunakan untuk menemukan pola atau tema dari data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis tematik dipilih karena dapat membantu peneliti memahami bagaimana sistem informasi manajemen gaji digunakan dan bagaimana sistem tersebut berpengaruh terhadap pengendalian internal dan pelaporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.

Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami data

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumen dibaca berulang-ulang untuk memahami isi secara menyeluruh.

2. Memberi kode pada data

Peneliti memberi tanda atau kode pada bagian-bagian penting dari data, misalnya bagian yang menunjukkan efisiensi sistem, kendala teknis, atau pengaruh terhadap laporan keuangan.

3. Mencari tema

Kode-kode yang sudah dibuat kemudian dikelompokkan menjadi tema, seperti: “Keakuratan penggajian”, “Pengawasan internal”, atau “Transparansi laporan”.

4. Meninjau ulang tema

Tema-tema yang sudah ditemukan diperiksa kembali agar sesuai dengan isi data dan tidak tumpang tindih.

5. Menamai dan menjelaskan tema

Tema yang sudah final diberi nama yang jelas dan dijelaskan maknanya agar mudah dipahami.

6. Menulis hasil analisis

Peneliti menyusun hasil analisis dalam bentuk uraian atau narasi yang menjelaskan temuan dan kaitannya dengan tujuan penelitian.

Dengan teknik ini, peneliti dapat menarik kesimpulan secara sistematis dan mendalam dari data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) strategis yang bertugas dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan tingkat provinsi. Sebagai instansi besar dengan jumlah pegawai ASN yang cukup banyak, Dinas ini mengelola penggajian pegawai tetap, PPPK, serta honorarium berdasarkan regulasi pusat dan daerah.

Seiring dengan arahan pemerintah pusat dalam percepatan digitalisasi layanan publik melalui kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Dinas Pendidikan telah mulai mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Gaji (SIM Gaji) sejak tahun 2019 untuk mengelola proses penggajian secara terstruktur, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

SIM Gaji yang digunakan merupakan sistem internal berbasis web yang terhubung dengan data kepegawaian (NIP, golongan, masa kerja), tunjangan (TPP, jabatan, fungsional), serta potongan (pajak dan iuran,). Sistem ini dikelola oleh Subbagian Keuangan bekerja sama dengan Bagian Umum dan Kepegawaian.

Fitur utama meliputi:

1. Entri dan edit data pegawai
2. Rekapitulasi gaji otomatis

3. Slip gaji digital
4. Laporan potongan dan pajak

Langkah-Langkah Mengoperasikan Sim Gaji



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
BADAN KEPEGAWAIAN
 Jalan Teuku Daud No. 5 Madras Hulu, Medan Polonia, 20152
 Website bapeg.sumutprov.go.id - Email bapeg@sumutprov.go.id
 Medan

Nomor Lampiran Perihal : 800.1.11.13/11732/BAPEG/IV/2025
 : Kenaikan Gaji Berkala
 An. **HERLI MANURUNG, S.Pd**

Medan, 17 April 2025
 Kepada Yth :
Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Provsu
Up. Kabid. Perbendaharaan Daerah
di
Medan

Dengan ini diberitahukan bahwa berhubungan dengan telah dipenuhinya masa kerja dan syarat-syarat lainnya kepada :

1. Nama Pegawai : **HERLI MANURUNG, S.Pd**
2. Tanggal Lahir : **30-11-1970**
3. Nomor Induk Pegawai : **800.1.11.13/11732/BAPEG/IV/2025**
4. Pangkat / Golongan : **Pembina / (IV/a)**
5. Tempat Bekerja : **SMA NEGERI 1 TIGABINANGA KAB. KARO DINAS PENDIDIKAN PROVSU**
6. Gaji Pokok Terakhir : **Rp 4.151.100**

Atas dasar Surat Keputusan tentang gaji / pangkat yang ditetapkan :
 a. Oleh Pejabat : **KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN PROVSU**
 b. Tanggal / Nomor : **14-03-2023 / 822.4/13737/BKD/III/2023**
 c. Tanggal mulai Berlakunya gaji tersebut : **01-07-2023**
 d. Masa kerja golongan pada tanggal tersebut : **20 Tahun 0 Bulan**

Diberitahukan kenaikan gaji hingga memperoleh :
 7. Gaji pokok baru : **Rp 4.624.300,- (Empat Juta Enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Rupiah)**
 8. Berdasarkan masa kerja : **22 Tahun**
 9. Golongan ruang gaji : **IV/a**
 10. Terhitung mulai tanggal : **01-07-2023**
 11. Kenaikan gaji berikutnya pada tanggal : **01-07-2027**

Diharap agar pegawai yang bersangkutan dapat dibayarkan penghasilannya berdasarkan gaji pokok yang baru sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2024

a.n. **KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN**
KEPALA BIDANG MUTASI DAN PROMOSI



MUHAMMAD YUSUF SIREGAR, S.Sos, M.AP
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 197806261997031003

Tembusan disampaikan kepada :
 1. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Provsu
 UP. Kabid Perencanaan Anggaran Daerah di Medan;
 2. PNS yang bersangkutan



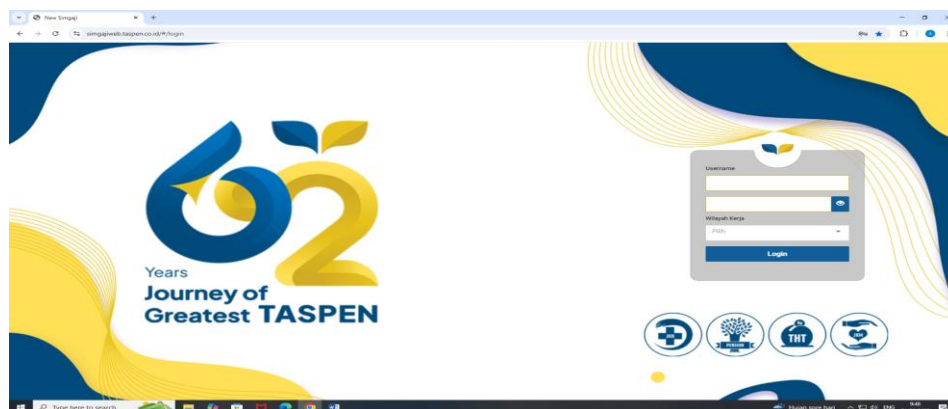
1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"

2. Dokumen ini telah dibuat dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Serifikasi Elektronik (BSRE)

3. Hasil cetak dokumen ini merupakan Salinan dan verifikasi dokumen ini melalui QR Code

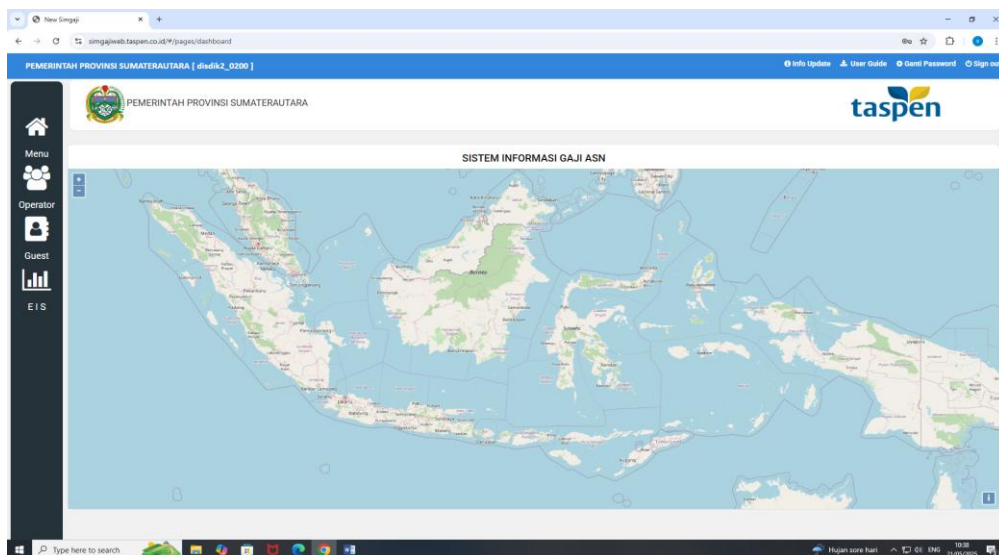
Gambar 1. Tampilan Contoh Berkas

Gambar di atas merupakan contoh berkas kenaikan gaji berkala yang akan kita input untuk merubah datanya di simgaji sehingga di bulan berikutnya akan bertambah gaji pegawai tersebut sesuai dengan data yang ditampilkan dengan memasukkan perubahan masa kerja dengan menyesuaikan gaji pokok yang baru.



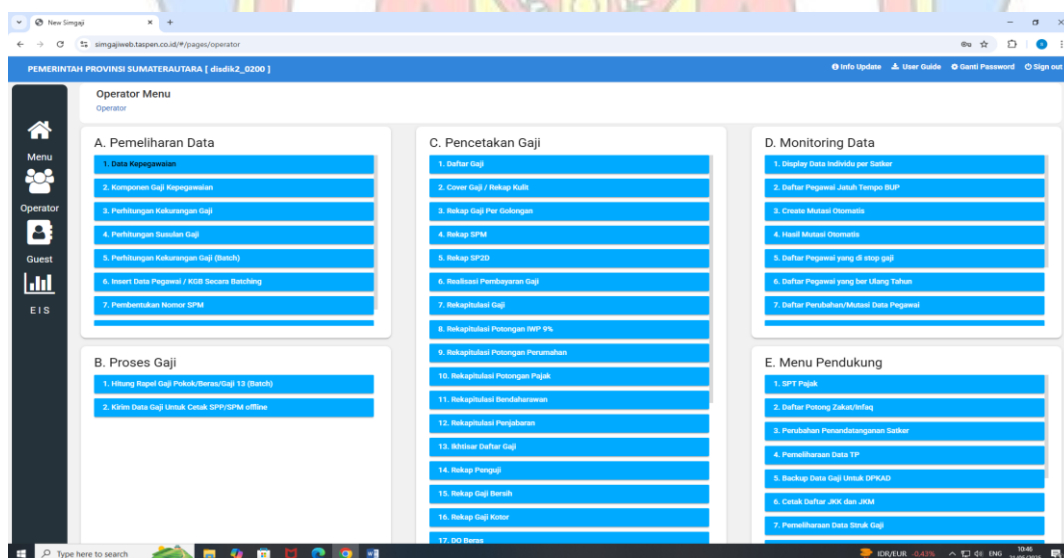
Gambar 2. Tampilan Login

Pada gambar di bawah menampilkan layar utama untuk bisa masuk ke Simgaji dengan mengisi data seperti *username*, *password*, dan wilayah kerja setelah itu pilih *login*



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

Pada gambar diatas menjelaskan tampilan menu utama yang bisa diakses, dalam hal ini operator hanya bisa menjalankan menu operator karna ada keterbatasan akses, pilih menu operator untuk bisa melanjutkan proses pendataan yang ingin dikerjakan



Gambar 4. Tampilan Operator Menu

Pada tampilan operator menu terdapat banyak pilihan sub menu sesuai dengan pengelompokan kegiatan seperti pemeliharaan data, proses gaji, pencetakan gaji, monitoring data, dan menu pendukung yang masing-masing berisi pilihan yang menyajikan akses sesuai dengan kegiatan yang ingin kita lakukan, pada pilihan ini kita bisa memilih bagian A. Pemeliharaan Data yang no 1. Data kepegawaian untuk merubah data yang kita inginkan.

Pembahasan

Efektivitas SIM Gaji: Dukungan pada Proses Penggajian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM Gaji meningkatkan efektivitas kerja dalam hal:

1. Waktu proses lebih singkat
2. Data tersimpan rapi dan terdokumentasi
3. Kemampuan sistem menghitung otomatis potongan dan tunjangan

Menurut Bratha, W. G. E. (2022, hlm 2). sistem informasi semakin diperlukan pada setiap organisasi, lembaga atau badan usaha, terlebih spesifik digunakan untuk meningkatkan kelancaran arus informasi, stabilitas kualitas serta kerjasama tim yang baik dengan pihak lainnya. Namun efektivitas sistem juga ditentukan oleh:

1. Kemampuan SDM dalam mengoperasikan sistem
2. Infrastruktur pendukung (jaringan, server)
3. Budaya kerja birokrasi (resistensi terhadap otomatisasi)

SIM Gaji Sebagai Alat Pengendalian Internal

SIM Gaji terbukti mendukung pengendalian internal, terutama dalam:

a. Akurasi dan Validasi Data

SIM Gaji secara otomatis menghitung gaji berdasarkan data yang telah dimasukkan, seperti absensi, tunjangan, dan potongan. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dalam perhitungan manual. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan fitur validasi untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Audit Trail dan Jejak Digital

Setiap aktivitas dalam SIM Gaji tercatat dalam log sistem, memungkinkan auditor untuk melacak perubahan data, siapa yang melakukan, dan kapan dilakukan. Fitur ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penggajian.

c. Pemisahan Tugas (*Segregation of Duties*)

SIM Gaji memungkinkan pembagian tugas yang jelas antara pihak yang memasukkan data, yang memverifikasi, dan yang menyetujui transaksi. Pemisahan tugas ini mencegah terjadinya konflik kepentingan dan potensi kecurangan.

d. Deteksi Anomali dan Penyimpangan

Sistem ini dapat diatur untuk memberikan peringatan jika ada data yang tidak wajar, seperti gaji yang melebihi batas tertentu atau absensi yang tidak sesuai. Hal ini membantu dalam mendeteksi potensi kecurangan atau kesalahan sejak dini.

e. Transparansi dan Akses Terbatas

Karyawan dapat mengakses slip gaji mereka secara online, meningkatkan transparansi. Namun, akses ke fitur-fitur sensitif dalam sistem dibatasi berdasarkan hak akses, memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data tertentu.

f. Pelaporan dan Analisis

SIM Gaji menyediakan laporan keuangan dan penggajian secara real-time, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk melakukan evaluasi dan perencanaan keuangan. Laporan ini juga memudahkan dalam proses audit dan pemenuhan kewajiban perpajakan.

Peran SIM Gaji dalam Pelaporan Keuangan Penggajian

Secara umum, sistem mampu:

1. Menyediakan data *real-time* dan historis untuk pelaporan;
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan gaji;
3. Menyederhanakan proses penyusunan laporan bulanan dan tahunan.

Pelaporan keuangan yang dihasilkan mendukung prinsip akuntabilitas publik, di mana penggunaan anggaran negara harus disajikan secara tepat waktu, akurat, dan dapat diaudit.

Analisis Kritis dan Implikasi

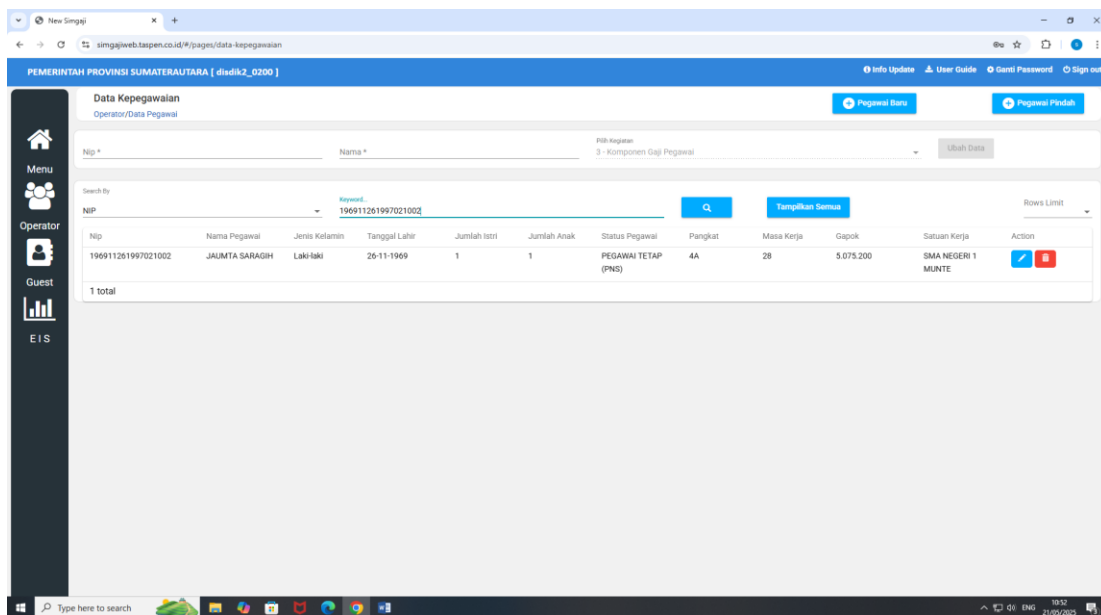
Penelitian ini menunjukkan bahwa SIM Gaji bukan hanya alat teknis, tetapi juga alat manajerial dan pengendalian yang mempengaruhi budaya kerja, transparansi, dan akuntabilitas di instansi pemerintah.

Implikasi kebijakan dan praktik:

1. Perlu pelatihan rutin bagi pengguna SIM Gaji
2. Perlu SOP tertulis dan manual sistem
3. Perlu insentif bagi pimpinan untuk menggunakan sistem digital secara penuh
4. Disarankan integrasi SIM Gaji dengan sistem anggaran dan kepegawaian secara menyeluruh

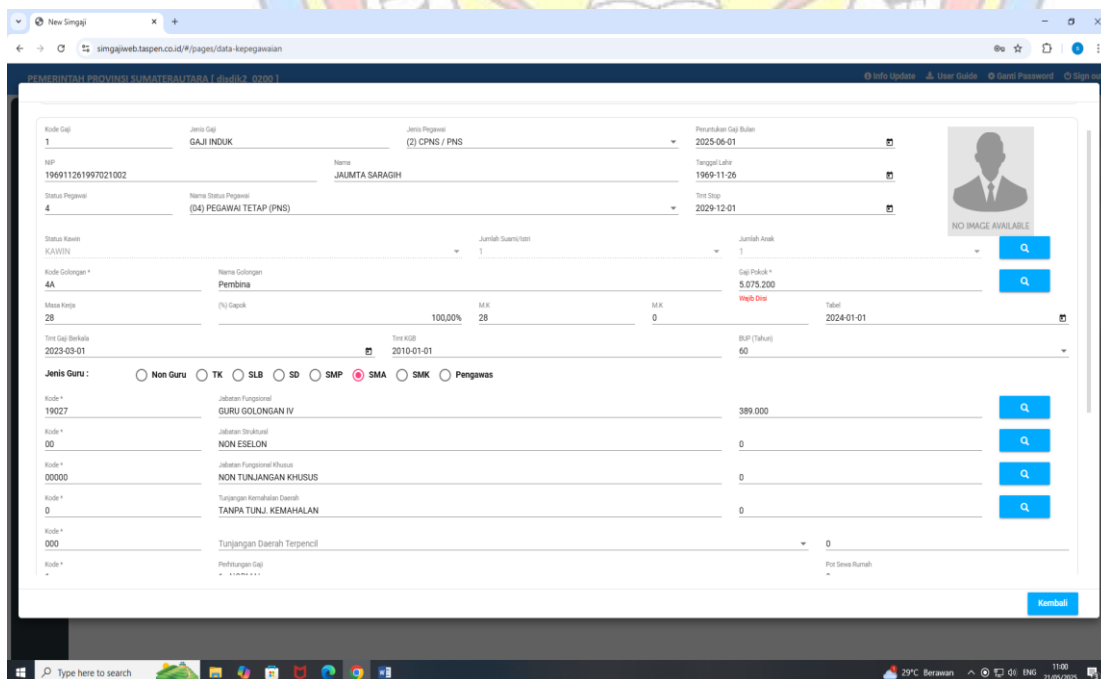
Pencocokan Hasil Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya Yang Sejalan dan Yang Bertentangan

Untuk memperkuat validitas hasil penelitian, dilakukan pencocokan dengan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa. Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya, dilihat dari kesamaan fokus, temuan, dan kontribusi.



Gambar 5. Tampilan Data Kepegawaian

Pada tampilan data kepegawaian kita bisa mengisi di pengisian keyword masukkan nip yang ingin diinput dan pilih gambar pencarian, klik kotak biru yang bergambar pulpen di sebelah kanan dan pilih kegiatan No 3. Komponen gaji pegawai dan pilih tab ubah data.



Gambar 6. Tampilan Atas Komponen Gaji

Pada tampilan atas komponen gaji terdapat data tentang nama yang kita telah cari sebelumnya dan menampilkan data nya seperti nama, nip, data keluarga, gaji pokok, tunjangan

dimana telah diatur sesuai dengan undang-undang ASN, setelah itu gambar pencarian berkotak biru, kita bisa memilih yang ke dua sesuai dengan kegiatan yang ingin kita ubah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Gaji (SIM Gaji) di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan penggajian, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan penggajian pegawai. Secara keseluruhan, SIM Gaji telah membawa dampak positif dalam proses penggajian dan pelaporan keuangan, meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Berikut adalah beberapa poin kesimpulan utama dari penelitian ini:

1. Efektivitas SIM Gaji dalam Pelaksanaan Penggajian

SIM Gaji telah berhasil meningkatkan efisiensi dalam proses penggajian pegawai, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat waktu penyusunan laporan gaji. Dengan otomatisasi proses perhitungan gaji dan potongan-potongan lainnya, SIM Gaji memudahkan petugas dalam menjalankan tugas mereka. Namun, kendala utama terletak pada ketergantungan terhadap akses internet yang terkadang terganggu, serta kurangnya pelatihan yang memadai untuk seluruh pengguna baru.

2. SIM Gaji sebagai Pendukung Pengendalian Internal

SIM Gaji telah membantu meningkatkan sistem pengendalian internal di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, khususnya dalam hal pemisahan tugas dan pemantauan jejak audit. Dengan fitur pencatatan yang lengkap dan transparan, sistem ini memberikan dasar yang kuat untuk memastikan bahwa setiap perubahan data gaji dapat dilacak dengan jelas. Meskipun demikian, belum semua fitur otorisasi digital digunakan dengan optimal oleh pihak pimpinan, yang mempengaruhi penguatan pengendalian internal.

3. SIM Gaji dalam Mendukung Pelaporan Keuangan

SIM Gaji memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Dengan adanya sistem ini, laporan penggajian dapat diproduksi secara otomatis tanpa perlu memproses data secara manual. Hal ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meskipun terdapat kendala dalam integrasi antara SIM Gaji dan sistem keuangan lainnya yang menyebabkan beberapa laporan masih harus diperiksa secara manual untuk memastikan konsistensi.

4. Tantangan yang Dihadapi

Terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, antara lain:

- a. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: Ketergantungan pada koneksi internet yang stabil menjadi salah satu kendala dalam operasional SIM Gaji.
- b. Penggunaan Sistem yang Belum Optimal: Fitur-fitur sistem seperti otorisasi elektronik belum sepenuhnya dimanfaatkan, yang mengurangi efektivitas pengendalian internal.
- c. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM: Meskipun ada manfaat signifikan dari SIM Gaji, masih ada kebutuhan untuk pelatihan berkala untuk memastikan bahwa seluruh staf dan pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. (2024). *Pengenalan Sistem Informasi*. FlipHTML5. https://fliphtml5.com/ywcxh/encm/Ebook_Pengenalan_Sistem_Informasi_by_Nur_Afni/
- Armstrong, M. (2021). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (15th ed.). Kogan Page.s
- Arta, I. N. A., Ludang, Y., & Indrajaya, K. (2022). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Pasraman Widya Bakti di Yayasan Pura Pitamaha Kota Palangka Raya. *Journal of Environment and Management*, 3(1), 8-15.
- Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344-360.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). *Internal control—Integrated framework: Executive summary*. COSO.
- Dessler, G. (2020). *Human resource management* (16th ed.). Pearson.
- Fachruddin, F., Syukri, M., Maulidya, A., & Syahputra, D. (2023). Klasifikasi Sistem dan Hubungan sebagai Inti dari Sistem. *Transformasi Manageria: á áJournal of Islamic Education Management*, 3(2), 535-542.
- Fauzan, I. N., Putri, M. S., & Endiyanti, B. K. (2024). Pengaruh efektivitas sistem pengarsipan digital terhadap produktivitas karyawan di lingkungan perkantoran. *Komunika: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 2(1), 1–11. https://www.researchgate.net/publication/391249542_Pengaruh_Efektivitas_Sistem_Pengarsipan_Digital_terhadap_Produktivitas_Karyawan_di_Lingkungan_Perkantoran.
- Febrianti, F., Mulyadi, A., & Setiawan, Y. (2021). Analisis Pengendalian Internal dan Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 73-78.
- Harjuliani, H., Saleh, H., & Manne, F. (2022). Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja guru pada TK Negeri Pembina di Kecamatan Malili. *Bosowa Journal of Education*, 2(2), 142–151. <https://doi.org/10.35965/bje.v2i2.1484>.

- Heryana, A. (2024). *Sistem: Pengertian dan karakteristik*. ResearchGate. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20426.17608>
- Heryana, A., ST, S., & KM, M. SISTEM: PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK.
- Jennie Aurellia Zaneta. (2024). Membangun Sistem Pengendalian Internal untuk Menanggulangi Resiko Fraud di Perusahaan. *Majelis: Jurnal Hukum Indonesia*, 1(4), 33–41. <https://doi.org/10.62383/majelis.v1i4.261>
- Karim, F. K. J., & Novita. (2022). PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO INTEGRATED FRAMEWORK. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 195–210. <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.33312>.
- Kasmawati, Y., Wahyudi, W., Kuncoro, A. W., & Qodariyah. (2024). *E-book manajemen sumber daya manusia*. Deepublish Digital.
- Marsa, A. R., dkk. (2023). *Konsep Sistem Informasi*. Penamuda Media. Diakses dari: https://penarepository.com/id/eprint/30/1/EBOOK_removed.pdf
- Mathis, R. L., Jackson, J. H., Valentine, S. R., & Meglich, P. A. (2020). *Human resource management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Media Sains Indonesia. (2024). *Compensation management: Menciptakan nilai melalui sumber daya manusia*. Media Sains Indonesia.
- Milkovich, G. T., Newman, J. M., & Gerhart, B. (2019). *Compensation* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Munifah. (2023). *Pengendalian Internal Sistem Informasi*. Yayasan Prima Agus Teknik. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/447>
- Oktavia, A. (2021). Pengaruh Gaji, Tunjangan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk. *Otonomi*, 21(1), 48-55. doi:10.32503/otonomi.v21i1.1604
- Putri, T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENCEGAHAN KECURANGAN: PERAN AUDIT INTERNAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITMEN ORGANISASI. *JURNAL ECONOMINA*, 2(7), 1789–1802. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.674>
- PT Taspen (Persero). (2024). *Sosialisasi dan Implementasi SIMGAJI Berbasis Web bagi Pengelola Gaji Kabupaten Sleman*. Badan Keuangan dan Aset Daerah. <https://bkad.slemankab.go.id/2022/04/08/sosialisasi-dan-implementasi-simgaji-berbasis-web-based-bagi-pengelola-gaji-kabupaten-sleman/>
- PT Taspen (Persero). (2024). *Pemkab Limapuluh Kota Terapkan Aplikasi SIMGAJI PT Taspen Berbasis Web*. Hantaran. <https://hantaran.co/pemkab-limapuluh-kota-terapkan-aplikasi-simgaji-pt-taspen-berbasis-web/>
- Rangkuti, R. A. (2022). Peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian pada Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Retrieved from <https://text-id.123dok.com/document/ky6n8o5z>

- Rika,& Anton(2024). *Sistem Penggajian Pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Kota Bogor*. Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jabkes/article/view/2700/2327>
- Rizki Marsa, A., Syelly, R., Amelia, R., Sopandi, A., Suharsono, S., Dwi Amalia, R., ... & Hari Sayekti, I. (2023). Konsep Sistem Informasi.
- Ruskito, T. M., & Triratnawati, T. (2025). Optimalisasi Sistem Pengendalian Internal Berbasis Coso Framework Dan Digitalisasi Untuk Mitigasi Risiko Piutang Tidak Tertagih . *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 802–808. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.6707>
- Sada Kurnia Pustaka. (2024). *Manajemen kompensasi organized*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Sahidah, A., & Pratiwi, D. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. *Equivalent: Journal of Economic, Accounting and Management*, 2(2, Special Issue), 116–129.
- Saputra, P. M., Suhartono, E., Durya, N. P. M. A., & TAH, N. (2024). Analisis Kinerja Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Moderasi Pendidikan dan Pelatihan Pengguna. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 16(2), 78-94. <https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/703/473>
- Setiadi, S. (2023). Pengendalian internal dalam suatu organisasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja*, 8(1). <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/1018>
- Sofyan, J. F., & Rianty, M. (2023). Karakteristik manajemen dan kepemimpinan transformasional sebagai penentu kreativitas karyawan yang dimediasi oleh kepuasan kerja. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(2), 448–470. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1186>
- Wijoyo, H. (2021). sistem informasi Manajemen.
- Zaneta, J. A. (2024). Membangun sistem pengendalian internal untuk menanggulangi risiko fraud di perusahaan. *Majelis: Jurnal Hukum Indonesia*, 1(4), 33–41. <https://ejournal.appihi.or.id/index.php/Majelis/article/view/261>